

MINAT MASYARAKAT DALAM PEMBELIAN CASH WAQF LINKED DEPOSIT (CWLD): PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB)

PUBLIC INTEREST IN PURCHASING CASH WAQF LINKED DEPOSIT (CWLD): THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) APPROACH

Fathiyah Muslimah Qayyimah¹, Nur Fatwa², Mulawarman Hannase³

Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam, Sekolah Kajian Strategik dan Global, Universitas Indonesia^{1,2,3}

fathiyah.muslimah@ui.ac.id¹, nurfatwa@ui.ac.id², mulawarmanhannase@ui.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of attitudes, subjective norms, perceived behavioral control and religiosity on people's interest in purchasing Cash Waqf Linked Deposit (CWLD). This type of research is quantitative research. The population used is all Muslims in Indonesia who are at least 17 years old. The sample was taken using purposive sampling technique. The number of samples was 164 respondents. The data collection method was through distributing questionnaires which were then analyzed using multiple linear regression using SPSS version 25. The results of the study showed that partially the variables of attitude, subjective norms, perceived behavioral control and religiosity have a significant positive effect on the interest in purchasing Cash Waqf Linked Deposit (CWLD). Simultaneously, the variables of attitude, subjective norms, perceived behavioral control and religiosity together influence the interest in purchasing Cash Waqf Linked Deposit (CWLD). The R-square value obtained by the influence of the variables of attitude, subjective norms, perceived behavioral control, and religiosity can influence the variable of interest in purchasing CWLD by 67.5% while the remaining 32.5% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Social Economics, Public Investment, Cash Waqf Linked Deposit, Welfare Economics.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan religiusitas terhadap minat masyarakat dalam melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh masyarakat muslim di Indonesia yang berusia minimal 17 tahun. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 164 responden. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*. Secara simultan, variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*. Nilai R-square diperoleh pengaruh variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas dapat mempengaruhi variabel minat dalam pembelian CWLD sebesar 67,5% sedangkan untuk sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Ekonomi Sosial, Investasi Publik, Simpanan Terkait Wakaf Tunai, Ekonomi Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Selama ini, wakaf lebih banyak digunakan untuk benda-benda tidak bergerak seperti properti, bangunan, tanaman pangan, dan sumur air. Sementara itu, topik wakaf barang bergerak banyak diperdebatkan akhir-akhir ini. Wakaf mata uang, juga dikenal sebagai wakaf mata uang atau wakaf tunai, adalah salah satu jenis wakaf

barang bergerak yang paling sering diperdebatkan (Lubis, 2020).

Fatwa MUI Nomor 2 Tahun 2002 mengatur tentang wakaf uang di Indonesia. Wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Dalam fatwa tersebut dijelaskan juga bahwa wakaf uang adalah wakaf yang hukumnya boleh (jawaz). Wakaf uang dilakukan dalam

bentuk uang tunai atau surat berharga. Kemudian dalam pelaksanaan wakaf uang di Indonesia, pemerintah juga mengatur dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Kemudian dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf lebih rinci lagi menjelaskan mengenai pelaksanaan wakaf uang. Pelaksanaan wakaf uang hanya dapat dikelola dan dikembangkan oleh nazhir pada Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU).

Per Oktober 2023, Kementerian Agama telah mencatatkan ada 43 Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) yang terdiri dari 8 Bank Umum Syariah, 15 Unit Usaha Syariah, dan 20 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penambahan jumlah LKS-PWU tersebut dimaksudkan untuk lebih memperkuat pengelolaan wakaf uang. Tujuannya dalam mengoptimalkan potensi wakaf yang ada di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan realisasi yang ada, bahwa menurut Kementerian Agama (2024) penerimaan wakaf uang hingga 2023 tercatat hanya sebesar 1,22% atau sebanyak 2,2 triliun rupiah dari potensi yang ada yaitu sebanyak 180 triliun rupiah per tahun.

Di sisi lain, Otoritas Jasa keuangan (2024) menyatakan bahwa untuk mendorong kemajuan perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan telah merumuskan Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia (RP3SI) untuk periode 2023 hingga 2027. RP3SI terdiri dari lima

pilar utama yang mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi sisi penawaran, dimensi sisi permintaan, dan dimensi internal OJK. Kelima pilar tersebut meliputi Penguatan Struktur dan Ketahanan Industri Perbankan Syariah, Akselerasi Digitalisasi Perbankan Syariah, Penguatan Karakteristik Perbankan Syariah, Peningkatan Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Perekonomian Nasional, serta Penguatan Pengaturan, Perizinan, dan Pengawasan Perbankan Syariah. Untuk meningkatkan aset perbankan syariah melalui inovasi produk yang memiliki ciri khas syariah, sesuai dengan strategi pada Pilar Penguatan Karakteristik Perbankan Syariah, serta memperkuat peran perbankan syariah dalam ekosistem ekonomi syariah, termasuk dalam keuangan sosial syariah yang merupakan bagian dari Pilar Peningkatan Kontribusi dalam Perekonomian Nasional, OJK meluncurkan produk *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD).

Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) adalah salah satu jenis produk investasi dalam keuangan sosial syariah yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan dana wakaf uang melalui mekanisme deposito. Produk ini berfungsi sebagai instrumen investasi yang juga memberikan manfaat bagi masyarakat melalui program-program sosial yang didanai dari hasil pengelolaan wakaf tersebut (Kemenag, 2024).

Penerbitan *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) oleh Bank Syariah Indonesia, sebagai salah satu Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU), melalui produk BSI Deposito Wakaf Seri IPB-BSI-01, berhasil menarik perhatian masyarakat dan mengumpulkan dana lebih dari Rp19,5 miliar. Hasil bagi dari deposito wakaf ini dialokasikan untuk

memberikan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa. Namun, penerimaan BSI Deposito Wakaf baru mencapai 19%, yang masih jauh dari target nasional sebesar Rp100 miliar (Kurniawan et al., 2024). Dalam BSI Deposito Wakaf Seri 02-Insan BSI, Bank Syariah Indonesia bekerja sama dengan BSI Maslahat berhasil mengumpulkan lebih dari Rp10 miliar, yang akan digunakan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada 56 pelajar dan mahasiswa.

Penelitian pertama dilakukan oleh Khairunnisa (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Intensi Masyarakat untuk Berwakaf melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS): Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi niat masyarakat dalam berwakaf melalui CWLS dengan menggunakan variabel literasi CWLS dan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, yang mencakup sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 196 orang, yang merupakan masyarakat Muslim di seluruh Indonesia yang belum pernah berwakaf melalui CWLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi CWLS tidak memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwakaf, tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui variabel sikap terhadap wakaf dan persepsi kontrol perilaku. Selain itu, variabel norma subjektif tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap niat berwakaf, sementara variabel sikap terhadap wakaf dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat masyarakat untuk berwakaf melalui CWLS.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yusoff et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “*Predicting the Behavioural Intention for Cash Waqf: Evidence from Malaysia and Thailand*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi para mahasiswa untuk berpartisipasi dalam wakaf uang dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Data penelitian diperoleh dari 379 mahasiswa dari Universiti Teknologi MARA Kelantan, Malaysia dan 172 mahasiswa dari Prince of Songkla University Pattani, Thailand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan memegang peranan penting dalam menentukan apakah mahasiswa di kedua negara akan melakukan wakaf uang atau tidak. Pada saat yang sama, penelitian ini juga memvalidasi efektivitas TPB untuk memprediksi niat melakukan perilaku tersebut.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Khuwarazmi et al. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analysis of Community Cash Waqf Intention to Support Sustainable Development Goals (SDGs): Theory Planned Behaviour Approach*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguji secara empiris sejauh mana masyarakat Indonesia berniat mengoptimalkan potensi wakaf uang dalam upaya mendukung pembiayaan dan mencapai tujuan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan data primer dari 316 responden muslim di seluruh Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan sikap, sikap (*attitude towards*) terhadap niat berwakaf uang serta antara norma subjektif dengan niat berwakaf uang. Terdapat lima pengaruh

yang signifikan dengan nilai $p < 0,005$ yaitu antara ihsan dengan religiusitas, pengetahuan dengan sikap, ihsan dengan sikap, kepercayaan dengan sikap serta PBC (*Perceived Behavioral Control*) dengan niat masyarakat untuk berwakaf uang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Iman et al. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Wakif's Behavior in Money Waqf: an Approach to Theory of Planned Behavior*". Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang Theory of Planned Behavior dan religiusitas dalam mempengaruhi perilaku masyarakat muslim untuk melakukan *wakaf* uang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan secara daring dan data yang terkumpul sebanyak 138 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku wakaf uang di kalangan masyarakat Muslim di Indonesia, yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap sistem wakaf uang mendorong mereka untuk berpartisipasi. Selain itu, norma subjektif juga berkontribusi secara positif terhadap perilaku wakaf uang, terutama ketika masyarakat merasa bahwa mewakafkan uang tidak bertentangan dengan nilai-nilai di lingkungan mereka, seperti keluarga dan pendapat pemuka agama. Namun, sebagian masyarakat dari madzhab tertentu masih ragu untuk melakukan wakaf uang karena pemahaman yang dianut, yang lebih mendorong jenis wakaf lainnya. Selain itu, tingkat keagamaan seseorang berperan penting dalam mempengaruhi perilaku wakaf; semakin tinggi tingkat keagamaan, semakin besar kecenderungan individu untuk melaksanakan dan menaati perintah agama dalam berwakaf.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada model *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 2005 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan instrumen *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Penelitian ini akan dilakukan satu kali dalam satu periode dan menggunakan pendekatan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Indonesia yang beragama Islam dan berusia minimal 17 tahun. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 164 responden yang mewakili populasi. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum melakukan wakaf *Cash Waqf Linked Deposit*, namun mengetahui tentang CWLD dan juga memahami produk CWLD. Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penyajian dan deskripsi data statistik yang diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan informasi yang dapat diambil dari data secara menyeluruh dengan mendeskripsikan data melalui langkah-langkah statistik. Dalam penulisan kuantitatif, analisis deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Masyarakat yang terkumpul menjadi responden penelitian ini berjumlah 164 orang, dimana 64 responden berjenis kelamin laki-laki dan

100 responden berjenis kelamin perempuan. Mayoritas responden dengan presentase 43% berada pada rentang usia diatas 50 tahun, selanjutnya usia 21-30 tahun sebesar 37% atau sebanyak 61 responden, lalu usia 41-50 tahun sebesar 11% atau sebanyak 18 responden, dan untuk rentang usia 31-40 tahun dan kurang dari 20 tahun masing-masing sebesar 7% dan 1% atau sebesar 12 dan 2 responden. Total responden terbanyak berdomisili di DKI Jakarta dengan jumlah responden sebanyak 54% atau 89 orang dan 37% atau sebanyak 60 responden berdomisili di wilayah Jawa Barat. Sedangkan responden lainnya berdomisili di wilayah Banten, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selanjutnya, tingkat pendidikan responden pada penelitian mayoritas berada pada tingkat Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 112 responden atau sebesar 68% dari total responden. Selain itu, sebesar 16% merupakan responden dengan tingkat pendidikan Strata 2 (S2), 9% pada tingkat pendidikan Diploma 1/2/3 (D1/D2/D3), 4% pada tingkat pendidikan SMA/ sederajat, serta 2% merupakan Strata 3 (S3).

Menurut pekerjaannya, sebanyak masing-masing 27% atau berjumlah sama yaitu sebesar 45 responden didominasi oleh karyawan swasta dan pekerja lainnya seperti guru, ibu rumah tangga, TNI, Karyawan BUMD, pekerja di bidang kesehatan, pekerja di bidang kuliner, pensiunan, ojek online, dan lain-lain. Selanjutnya, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 21% atau 35 responden, Mahasiswa sebesar 10% atau 17 responden, Wiraswasta sebesar 9% atau 15 responden dan Karyawan BUMN

sebesar 4% atau 7 responden. Sedangkan dari sisi penghasilan, mayoritas responden pada penelitian ini memiliki penghasilan per bulannya pada rentang Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 sebanyak 39% dari total responden atau 64 responden. Dimana responden lainnya yang memiliki penghasilan diatas Rp 10.000.000 tiap bulannya sebanyak 21% atau 34 responden, penghasilan Rp 3.000.001 – Rp 5.000.000 sebanyak 20% atau 33 responden, penghasilan Rp 1.000.001 – Rp 3.000.000 sebanyak 14% atau 23 responden dan penghasilan dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 6% atau 10 responden.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara umum tentang masalah yang dianalisis, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahaminya. Analisis statistik deskriptif adalah metode yang memberikan gambaran mengenai data berdasarkan jawaban responden untuk setiap indikator yang dihasilkan dalam penelitian ini, menggunakan skala *likert* dari 1 hingga 5. Pada skala ini, nilai 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan item pertanyaan yang diajukan, nilai 2 menunjukkan tidak setuju, nilai 3 menunjukkan netral, nilai 4 menunjukkan setuju, dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju.

Uji Validitas Variabel Sikap (S)

Hasil uji validitas variabel sikap (S) untuk empat pertanyaan diwakili dengan lambang S1 hingga S4. Hasil uji validitas untuk empat pertanyaan variabel sikap dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

No.	Pertanyaan	Tabel r <i>Product Moment</i> Pada sig 0,05	Tingkat Signifikan Pertanyaan (Nilai r hitung)	Keterangan
1	Item S1	0,152	0,724	Valid
2	Item S2	0,152	0,685	Valid
3	Item S3	0,152	0,680	Valid
4	Item S4	0,152	0,712	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (NS)

Hasil uji validitas variabel norma subjektif (NS) untuk tiga pertanyaan diwakili dengan lambang NS1 hingga

NS3. Hasil uji validitas untuk tiga pertanyaan variabel norma subjektif dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

No.	Pertanyaan	Tabel r <i>Product Moment</i> Pada sig 0,05	Tingkat Signifikan Pertanyaan (Nilai r hitung)	Keterangan
1	Item NS1	0,152	0,657	Valid
2	Item NS2	0,152	0,749	Valid
3	Item NS3	0,152	0,749	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (PKP)

Hasil uji validitas variabel persepsi kontrol perilaku (PKP) untuk tiga pertanyaan diwakili dengan lambang

PKP 1 hingga PKP 3. Hasil uji validitas untuk tiga pertanyaan variabel persepsi kontrol perilaku dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku

No.	Pertanyaan	Tabel r <i>Product Moment</i> Pada sig 0,05	Tingkat Signifikan Pertanyaan (Nilai r hitung)	Keterangan
1	Item PKP1	0,152	0,724	Valid
2	Item PKP2	0,152	0,737	Valid
3	Item PKP3	0,152	0,705	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Religiusitas (R)

Hasil uji validitas variabel religiusitas (R) untuk tiga pertanyaan diwakili dengan lambang R1 hingga R3.

Hasil uji validitas untuk tiga pertanyaan variabel religiusitas dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

No.	Pertanyaan	Tabel r <i>Product Moment</i> Pada sig 0,05	Tingkat Signifikan Pertanyaan (Nilai r hitung)	Keterangan
-----	------------	---	--	------------

1	Item R1	0,152	0,712	Valid
2	Item R2	0,152	0,691	Valid
3	Item R3	0,152	0,695	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Minat Berwakaf (MB)

Hasil uji validitas variabel minat berwakaf (MB) untuk tiga pertanyaan diwakili dengan lambang MB1 hingga

MB3. Hasil uji validitas untuk tiga pertanyaan variabel minat berwakaf dikatakan valid. Hasil uji validitas penelitian tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwakaf

No.	Pertanyaan	Tabel r <i>Product Moment</i> Pada sig 0,05	Tingkat Signifikan Pertanyaan (Nilai r hitung)	Keterangan
1	Item MB1	0,152	0,790	Valid
2	Item MB2	0,152	0,764	Valid
3	Item MB3	0,152	0,758	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai *cronbach's alpha*

sebesar 0.935 atau lebih besar dari 0.6 yang artinya kuesioner yang dibuat reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.935	16

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.675	.667	1.415
a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, NORMASUBJEKTIF, PERSEPSI KONTROL PERILAKU, SIKAP				

Sumber: Hasil data yang diperoleh melalui SPSS versi 25

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa tingkat sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas memiliki kontribusi sebesar 0,675 atau 67,5% untuk menjelaskan variabel niat untuk melakukan

pembelian deposito wakaf dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang belum diperhitungkan dalam model.

Dari penelitian tersebut, penulis menggunakan lima variabel, ada empat variabel bebas yaitu sikap, norma

subjektif, persepsi kontrol perilaku, religiusitas dan niat untuk melakukan pembelian CWLD sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini yang dilihat

adalah seberapa besar pengaruh dari sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku dan religiusitas terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	660.737	4	165.184	82.556	.000 ^b
	Residual	318.141	159	2.001		
	Total	978.878	163			

a. Dependent Variable: MINAT CWLD
 b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, NORMASUBJEKTIF, PERSEPSI KONTROL PERILAKU, SIKAP

Sumber: Hasil data yang diperoleh melalui SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 8, dari hasil Uji F terdapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 yang berarti bahwa variabel sikap, norma subjektif, persepsi

kontrol perilaku dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.065	.756		-1.409	.161
	SIKAP	.134	.060	.143	2.242	.026
	NORMASUBJEKTIF	-.148	.044	-.192	-3.352	.001
	PERSEPSI KONTROL PERILAKU	.491	.054	.534	9.033	.000
	RELIGIUSITAS	.505	.079	.415	6.418	.000

a. Dependent Variable: MINAT CWLD

Sumber: Hasil data yang diperoleh melalui SPSS versi 25

Dari tabel 9, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = -1,065 + 0,134 X_1 - 0,148 X_2 + 0,491 X_3 + 0,505 X_4$$

Artinya adalah

1. Nilai α sebesar -1,065 menunjukkan nilai rata-rata dari Y, artinya bahwa tanpa adanya variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas maka niat untuk

- melakukan pembelian CWLD mengalami penurunan sebesar -1,065.
2. Nilai β_1 sebesar 0,134 menggambarkan arah hubungan atau kemiringan garis yang menghubungkan X_1 dan Y , artinya jika variabel sikap meningkat satu satuan maka niat untuk melakukan pembelian CWLD akan mengalami peningkatan sebesar 0,134 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
 3. Nilai β_2 sebesar -0,148 menggambarkan arah hubungan atau kemiringan garis yang menghubungkan X_2 dan Y , artinya jika variabel norma subjektif meningkat satu satuan maka niat untuk melakukan pembelian CWLD akan mengalami penurunan sebesar -0,148 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
 4. Nilai β_3 sebesar 0,491 menggambarkan arah hubungan atau kemiringan garis yang menghubungkan X_3 dan Y , artinya jika variabel persepsi kontrol perilaku meningkat satu satuan maka niat untuk melakukan pembelian CWLD akan mengalami peningkatan sebesar 0,491 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
 5. Nilai Nilai β_4 sebesar 0,505 menggambarkan arah hubungan atau kemiringan garis yang menghubungkan X_4 dan Y , artinya jika variabel religiusitas meningkat satu satuan maka niat untuk melakukan pembelian CWLD akan mengalami peningkatan sebesar 0,505 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis atau Uji T

β_1

$H_0: \beta_1 = 0$ (Sikap tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

$H_1: \beta_1 \neq 0$ (Sikap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

Keputusan: Tolak H_0 karena p-value (sig.) yaitu 0,026 ($< 0,05$)

Kesimpulan: Sikap mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD

β_2

$H_0: \beta_2 = 0$ (Norma subjektif tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

$H_2: \beta_2 \neq 0$ (Norma subjektif mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

Keputusan: Tolak H_0 karena p-value (sig.) yaitu 0,001 ($< 0,05$)

Kesimpulan: Norma subjektif mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD

β_3

$H_0: \beta_3 = 0$ (Persepsi Kontrol Perilaku tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

$H_3: \beta_3 \neq 0$ (Persepsi Kontrol Perilaku mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

Keputusan: Tolak H_0 karena p-value (sig.) yaitu 0,000 ($< 0,05$)

Kesimpulan: Persepsi Kontrol Perilaku mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD

β_4

$H_0: \beta_4 = 0$ (Religiusitas tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

$H_4: \beta_4 \neq 0$ (Religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD)

Keputusan: Tolak H_0 karena p-value (sig.) yaitu 0,000 ($<0,05$)

Kesimpulan: Religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian CWLD

Pembahasan

Pengaruh Sikap terhadap Minat Masyarakat melakukan Pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perasaan positif seseorang terhadap CWLD, maka semakin meningkat minat seseorang untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit*. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (2005) sikap seseorang dipengaruhi oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku, yang dikenal sebagai keyakinan perilaku. Keyakinan ini berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap lingkungan sekitar, serta pemahaman mereka tentang diri dan lingkungan, yang dilakukan dengan mengaitkan perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin timbul jika individu melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Pengaruh sikap positif yang dimiliki responden terhadap minat berwakaf melalui CWLD dapat dikaitkan dengan predikat yang didapatkan Indonesia sebagai negara yang masyarakatnya paling dermawan selama tujuh tahun berturut-turut sejak 2017 menurut World Giving Index (Baznas, 2024).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2022), Zabri & Mohammed (2018), dan Susanto *et al.* (2021) bahwa semakin tinggi sikap positif seseorang terhadap CWLD maka semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan wakaf melalui CWLD. Sarwono (2002) dalam Wulandari (2017) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi

pembentukan sikap, yaitu keyakinan perilaku (behavior belief) yang mencerminkan kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari perilaku tertentu, dan evaluasi terhadap keyakinan perilaku (*evaluation of behavioral belief*) yang mencakup penilaian positif atau negatif terhadap konsekuensi yang akan dialami oleh individu tersebut.

Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Masyarakat melakukan Pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa norma subjektif memengaruhi minat individu untuk melakukan pembelian CWLD. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keinginan untuk berwakaf bersumber dari motivasi pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa sikap, yang mencerminkan dorongan internal, memiliki pengaruh dalam memicu minat dan mendorong seseorang untuk mengambil tindakan, termasuk dalam penggunaan CWLD.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Hasbullah *et al.* (2018), Yusfiarto *et al.* (2020), dan Rahmatika & Fajar (2019), yang mengungkapkan bahwa norma subjektif, yaitu pengaruh dan tekanan dari orang-orang terdekat yang dianggap penting, merupakan faktor kunci yang memengaruhi niat atau minat seseorang. Selain itu, Nuraini *et al.* (2018) juga menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat norma subjektif atau persepsi terhadap tekanan sosial yang dirasakan oleh calon wakif, maka niat mereka

untuk berwakaf uang akan semakin meningkat.

Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Masyarakat melakukan Pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Berdasarkan uji hipotesis atau uji T, didapatkan bahwa persepsi kontrol perilaku mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Hal tersebut dapat diartikan semakin tinggi persepsi kontrol perilaku yang dimiliki oleh masyarakat, mempengaruhi minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Hal ini disebabkan oleh persepsi kontrol perilaku, yang merujuk pada pandangan individu tentang seberapa mudah atau sulitnya untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Salah satu konsep yang berkaitan erat dengan persepsi kontrol perilaku adalah efikasi diri, yang diperkenalkan oleh Bandura dalam Ajzen (2005). Secara umum, efikasi diri adalah keyakinan individu bahwa mereka akan mampu menguasai keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu (Bandura, 1977; Pajares, 1996). Efikasi diri merupakan motivasi internal yang berupa keyakinan kuat terhadap kemampuan diri. Keyakinan ini muncul karena individu memiliki pengetahuan yang memadai dan pengalaman yang relevan, yang pada gilirannya meningkatkan minat yang kuat (Pratama, 2022).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Khairunnisa (2022) dimana persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi intensi atau minat seseorang untuk melakukan wakaf. Niswah et al. (2019) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa individu

yang percaya bahwa mereka memiliki sumber daya dan kemampuan untuk berdonasi akan termotivasi untuk mulai berdonasi. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, semakin kuat keyakinan seseorang mengenai kemampuan mereka untuk berwakaf melalui CWLD, maka semakin besar pula motivasi mereka untuk memulai berwakaf melalui CWLD.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat melakukan Pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD)

Berdasarkan uji hipotesis atau uji T, didapatkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Masyarakat berminat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) karena religiusitas merupakan salah satu aspek budaya terpenting dalam mempengaruhi perilaku masyarakat. Semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat maka akan semakin tinggi minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD), sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas masyarakat maka akan semakin rendah pula minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD).

Teori yang diajukan oleh Glock dan Stark adalah salah satu referensi yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas. Mereka mengartikan religiusitas sebagai komitmen individu terhadap keyakinan dan agamanya, yang tercermin dalam cara individu melaksanakan aktivitas dan ritual keagamaan sesuai dengan keyakinan yang dianut. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Glock dan Stark, yang menyatakan bahwa semakin luas pemahaman seseorang, maka perilaku agama atau religiusitasnya akan menjadi lebih terarah. Selain itu hasil penelitian

pada variabel ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Micha *et al.* (2022) dimana hasil penelitian tersebut memberikan bukti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat beli produk makanan dan minuman impor berlabel halal. Selain itu hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) dimana religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan *cash waqaf linked sukuk*.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang minat masyarakat dalam pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)* dimana variabel-variabel yang diteliti berupa sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa secara parsial (Uji *T-test*) variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*. Secara simultan (Uji *F-test*) disimpulkan secara bersama-sama variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat untuk melakukan pembelian *Cash Waqf Linked Deposit (CWLD)*. Kemudian nilai *R-square*, pengaruh variabel sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan religiusitas dapat mempengaruhi variabel minat dalam pembelian *CWLD* sebesar 67,5% sedangkan untuk sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. *The Theory of Planned Behavior. Organizational*

Behavior and Human Decision Processes, 1991.

Ajzen, I. *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education, 2005.

Al-Attas, M. N. *Islam dan Sekularisme*. Bandung: Pustaka Pelajar, 1981.

Amini, F., Doodman, P., Edalati, A., Abbasi, Z., & Redzuan, M. R. "A Study On The Relationship Between Religiosity And Forgiveness Among Students". *Applied Science Reports*, 5(3), 131-134, 2014.

Bandura, A. "Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change". *Psychological Review*, 84(2), 191-215, 1977.

BSI Deposito Wakaf Alumni IPB, Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/index.php/promo/bsi-deposito-wakaf-alumni-ipb>, 13 Oktober 2024.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 2002 tentang Wakaf Uang. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.

Hasbullah, Nurul Adilah, Khairil Faizal Khairi, and Muhammad Ridhwan Ab Aziz. "Intention to contribute in corporate waqf: Applying the Theory of Planned Behaviour." *UMRAN-Journal of Islamic and Civilizational Studies* 3, no. 1 (2016).

Iman, N., Santoso, A., & Kurniawan, E. "Wakif's Behavior in Money Waqf: an Approach to Theory of Planned Behavior". *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16 (1), 12, 2021.

Indonesia: 7 Tahun Berturut-turut Jadi Negara Paling Dermawan di Dunia – Terima Kasih Para Donatur BAZNAS Sidoarjo!, Baznas Kabupaten Sidorjo, <https://kabsidoarjo.baznas.go.id/n>

- ews-show/dermawan/9514#:~:text=Survei%20yang%20melibatkan%20145.000%20responden,tahun%20berturut%2Dturut%20sejak%202017, 23 November 2024.
- Kemenag, BWI, & OJK Rilis Panduan Produk Inovasi Wakaf Uang dan Deposito CWLD, Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://kemenag.go.id/nasional/ke-menag-bwi-ojk-rilis-panduan-produk-inovasi-wakaf-uang-dan-deposito-cwld-K64Zn>, 14 Oktober 2024.
- Khairunnisa, A.H. "Intensi Masyarakat Untuk Berwakaf Melalui *Cash Wakaf Linked Sukuk* (CWLS): Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)". (Tesis Magister, Universitas Indonesia), 2022.
- Khuwarazmi, A., Mulyani, S. S., & Insani, A. M. "Analysis of Community Cash Waqf Intention To Support Sustainable Development Goals (SDGs): Theory Planned Behaviour Approach". *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 46-67, 2021.
- Kurniawan, E., Maika, M. R., Latifah, F. N., & Kristiyanto, R. "Cash Waqf Linked Deposit; Sebuah Alternatif Pendanaan Pendidikan Tinggi". *WADIAH*, 8(2), 242-260, 2024.
- Lubis, H. "Potensi dan Strategi Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia". *Islamic Business and Finance*, 1(1), 2020.
- Micha, R. K. "Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Dan Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk Impor Berlabel Halal". (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 2021.
- Niswah, F.M., et al. "Muslim Millennial's Intention of Donating for Charity Using Fintech Platform". *Al-Kharaj: Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(3), 623-644, 2019.
- Nuraini, Ida, Erika Takidah, and Achmad Fauzi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi dalam membayar wakaf uang pada pegawai kantor wilayah kementerian agama provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 97-108.
- Pajares, F. "Self-efficacy beliefs in academic settings". *Review of Educational Research*, 66, 543-578, 1996.
- Pedoman Implementasi *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD). Otoritas Jasa Keuangan, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Pedoman-Implementasi-Cash-Waqf-Linked-Deposit-CWLD.aspx#>, 29 Oktober 2024.
- Permana, Y., & Rukmanda, M. R. "Wakaf: tinjauan fiqh, dasar hukum, dan implementasinya di Indonesia". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 154-168, 2021.
- Pratama, M.I.O. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Yogyakarta terhadap *Cash Wakaf Linked Sukuk*". (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia), 2022.
- Rahmatika, Ula, and Muhammad Andryzal Fajar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam-Tpb Dengan Perceived

- Risk." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 8, no. 2 (2019): 274-284.
- Ramdhani, N. "Penyusunan Alat Pengukur Berbasis *Theory of Planned Behavior*". *Buletin Psikologi*, 19(2), 2011.
- Sari, Jeri Liwinda. "Hubungan religiusitas terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pasangan hidup mahasiswi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2014.
- Stark, R., & Glock, Y. C. *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. University of California Press, 3rd Printing, 1974.
- Susanto, Agus, Suharyono Suharyono, Mochammad Al Musadieg, and Mochammad Iqbal. "Determinant factors of donation intention and the role of religiosity: A case study in Indonesia." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 5 (2021): 1155-1169.
- Sya'bani, S.M. (2024). Deposito lewat Wakaf? Ini Penjelasan OJK, Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://kemenag.go.id/nasional/deposito-lewat-wakaf-ini-penjelasan-ojk-9p5H7>, 21 Oktober 2024.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Wulandari, Mega Fitria. "Determinasi (internal, eksternal, religiusitas) dalam intensi terhadap perilaku nasabah untuk cash waqf di Perbankan Syariah." Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Yudistira, Galvan. (2024). BSI Serahkan Bantuan Pendidikan dari Dana Bagi Hasil Deposito Wakaf Seri-02 Melalui BSI Maslahat, BSI Maslahat, <https://bsimaslahat.or.id/bsi-serahkan-bantuan-pendidikan-dari-dana-bagi-hasil-deposito-wakaf-seri-02-melalui-bsi-maslahat/>, 13 Oktober 2024.
- Yusfiarto, Rizaldi, Ananda Setiawan, and Septy Setia Nugraha. "Literacy and intention to pay zakat." *International Journal of Zakat* 5, no. 1 (2020): 15-27.
- Yusoff, R., Rahman, S. A. A., Mohamed, W. N. W., Benrit, P., & Darus, F. "Predicting the behavioural intention for cash waqf: evidence from Malaysia and Thailand". In *Islamic Philanthropy: Exploring Zakat, Waqf, and Sadaqah in Islamic Finance and Economics* (pp. 113-133). Cham: Springer International Publishing, 2022.
- Zabri, Mohd Zaidi Md, and Mustafa Omar Mohammed. "Examining the behavioral intention to participate in a Cash Waqf-Financial Cooperative-Musharakah Mutanaqisah home financing model." *Managerial Finance* 44, no. 6 (2018): 809-829.